BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem adalah menguraikan sistem informasi yang sedang berjalan secara utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan kebaikan-kebaikannya.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan aliran sistem informasi Bank Danamon Divisi Collection yang sedang berjalan, terdapat flowmap, diagram konteks, dan DFD.

4.1.1. Analisis Dokumen.

Analisa dokumen adalah sebagai alat penjabaran atau penjelasan dari dokumen – dokumen yang ada pada sistem informasi, dimana pada analisis ini semua fungsi, sumber, periode dan item data akan dijelaskan secara detail.

1. <u>Nama Dokumen</u> : <u>Surat permohonan</u>

Fungsi : Sebagai syarat untuk melakukan pelunasan.

Sumber : officer

Jumlah : 1 rangkap

Periode : Dilakukan pada saat debitur berniat melakukan Pelunasan.

Item/Atribut Data : Nama, no pinjaman,alamat ,No Tlp Sumberdana,dokumen.pendukung,nominal pembayaran,No_KTP, Tmpt_Lahir, Tgl_Lahir, jenis pelunasan.

2. Nama Dokumen : Memo penyelamatan penyelesain kredit

Fungsi : Formulir pengajuan keringanan tunggakan.

Sumber : officer

Jumlah : 1 rangkap

Periode : Tergantung kuota yang telah di tentukan.

Item/Atribut :No_Register,CIF,Nama_Debitur, No_ loan,No_saving Kewajiban_tunggakan,hapus_tunggakan, nominal_pembayaran, justifikasi,jenis_pelunasan kode_produk,nama_produk_pinjaman,plafon_awal, tgl_pembuatan_MPPK

Nama Dokumen : **Otoritas pembukuan**

Fungsi : Sebagai Form untuk proses pelunasan

Sumber : Admin

Jumlah : 1 rangkap

Periode : Setiap dilakukan transaksi pelunasan kredit

Item/Atribut Data : No_Register,CIF,Nama_Debitur,
No_ loan,No_saving
Kewajiban_tunggakan,hapus_tunggakan,
nominal_pembayaran,memo_deviasi
jenis_pelunasan,tgl_awal_pinjaman,tgl_akhir_pinja
man,plafon,tgl_transaksi

3. **Nama Dokumen** : **Surat Lunas**

Fungsi : Untuk bukti debitur telah melunasi kreditnya

Sumber : Pihak Bank

Jumlah : 1 rangkap

Periode : Setiap dilakukan transaksi pelunasan sudah berhasil

Item/Atribut Data : Alamat_debitur,tgl_lunas,plafon,No_loan.
Tgl_pembuatan,no_register

4. **Nama Dokumen** : **Otoritas pembukuan turun outstanding**

Fungsi : sebagai form penurunan pokok pinjaman

Sumber : admin

Jumlah : 1 rangkap

Periode : pembayaran melalui rekening GL asset

Item/Atribut Data : CIF, No_loan,nama_debitur,nominal_pembayaran,
Pokok pinjaman,plafon_pinjaman, tgl_transaksi.

5. **Nama Dokumen** : **Surat Keterangan Miskin**

Fungsi : sebagai data pendukung

Sumber : Debitur

Jumlah : 1 rangkap

Periode : Setiap pengajuan keringanan kredit

Item/Atribut Data : -

6. **Nama Dokumen** : **KTP**

Fungsi : sebagai data pendukung

Sumber : Debitur

Jumlah : 1 rangkap

Periode : Setiap pengajuan pelunasan

Item/Atribut Data : -

4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

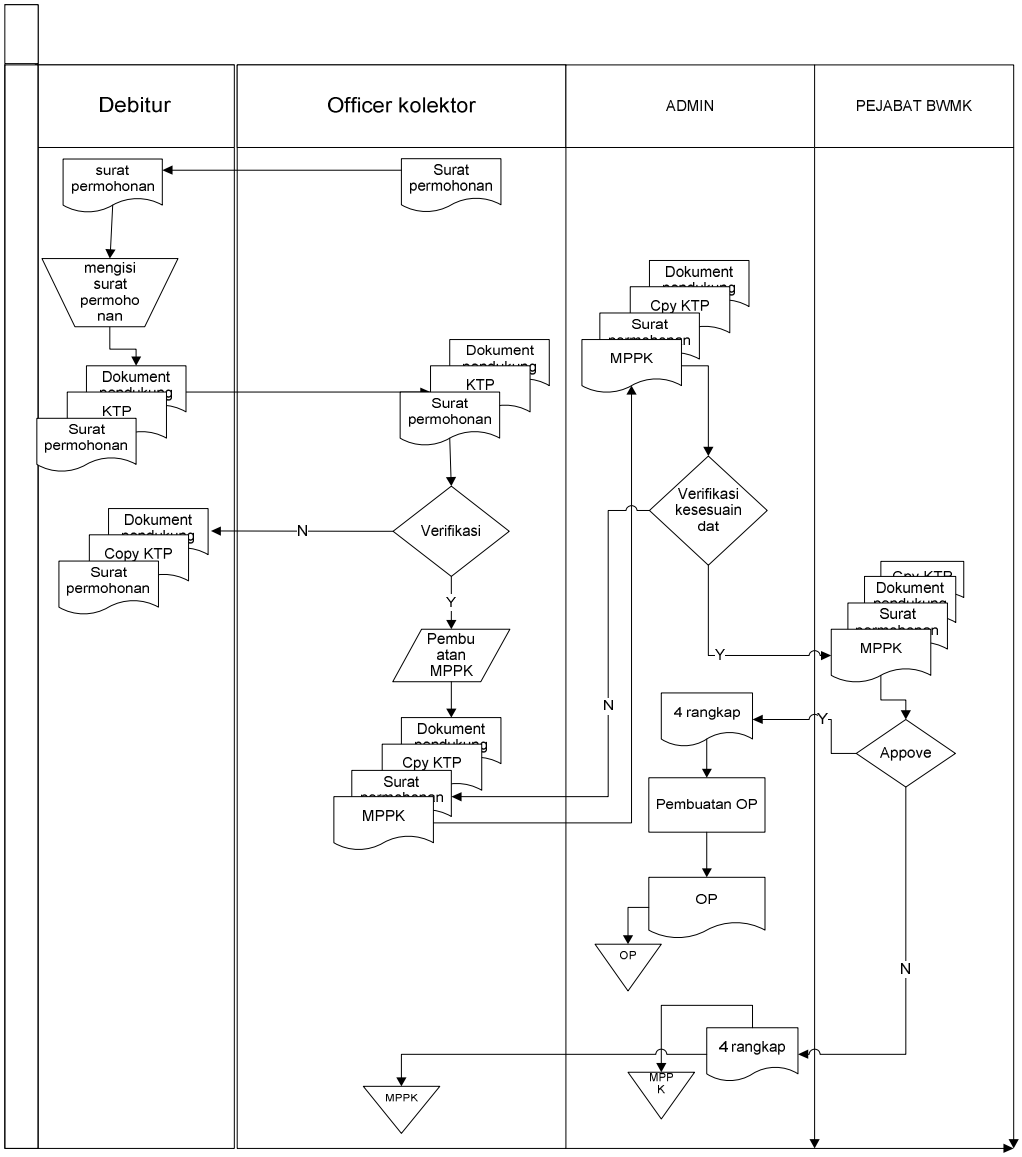
Dari prosedur sirkulasi dari awal debitur melakukan pelunasan kredit maka prosedur sirkulasi yang ada di mulai dari proses negosiasi antara debitur dan petugas kolektor, permohonan keringanan sampai proses pelunasan adalah sebagai berikut :

1. Petugas kolektor terlebih dahulu melakukan penagihan tunggakan kredit, lalu apabila hasil negosiasi telah tercapai, maka debitur mengajukan pelunasan.
2. Officer memberikan surat permohonan pelunasan .

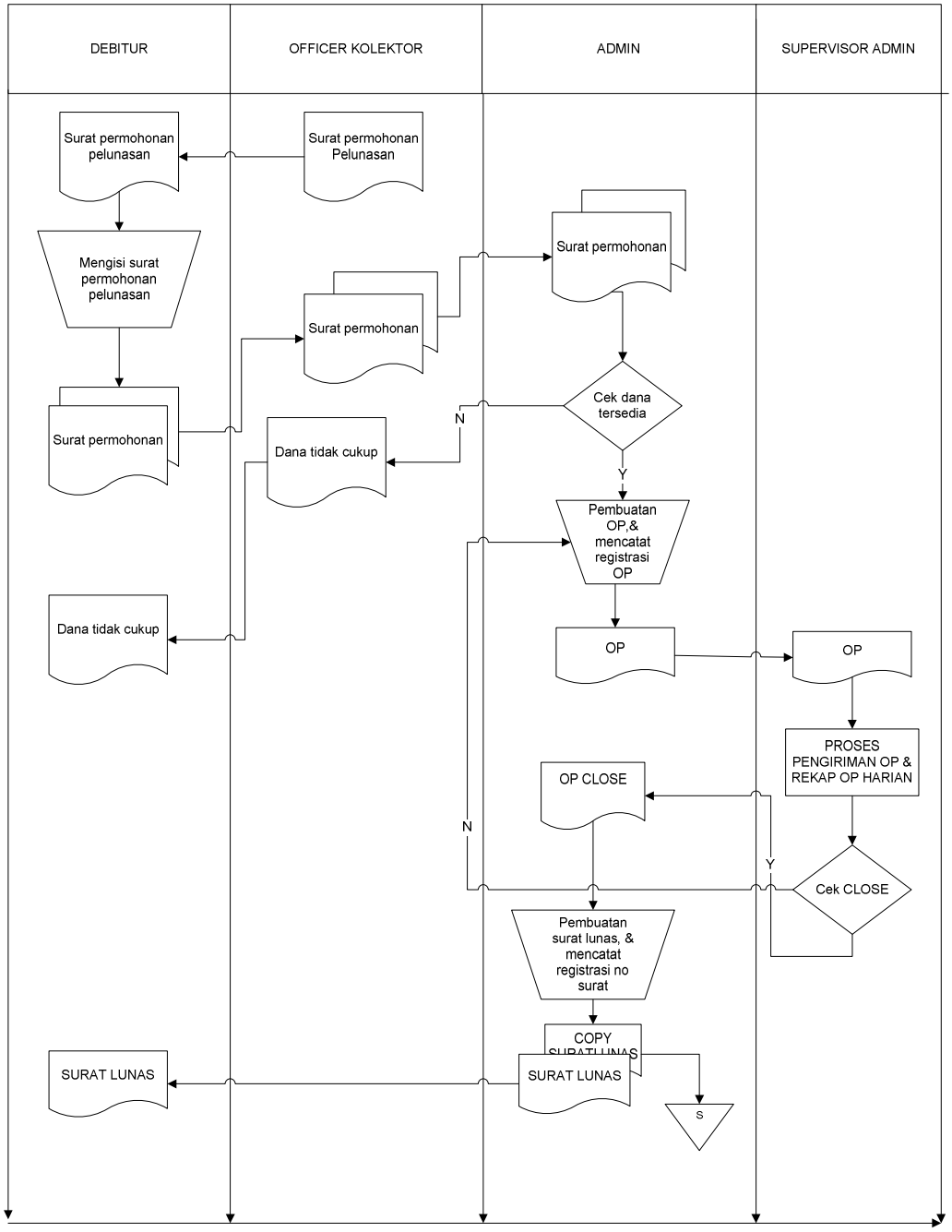
3. Debitur mengisi surat permohonan tsb dan melengkapi dokumen pendukung sesuai dengan kondisi ekonomi yang mendukung bahwa debitur tsb sudah mengalami penurunan pembayaran angsuran.
4. Surat permohonan dan Dokumen yang sudah lengkap lalu di serahkan kepada *officer* yang menangani.
5. *Officer* memferivikasi surat permohonan dan data-data debitur apakah sudah valid atau tidak, alamat KTP, no tlp.
6. Setelah itu officer meminta persetujuan atau tanda tangan pejabat yang berwenang.s
7. MPPK yang telah di *Approve* diserahkan ke admin untuk di verifikasi ulang kesesuaian data debitur ,memastikan BWMK(batas wewenang memutus kredit) sesuai dengan SOP Bank Danamon dan keputusan direksi yang menunjuk pejabat-pejabat yang mempunyai wewenang untuk memutus kredit.
8. Setelah semuanya sesuai, admin membuat Otoritas Pembukuan minta persetujuan 2 pejabat atau karyawan tetap, selanjutnya OP dikirim via email ke kantor pusat
9. admin kantor pusat memberikan laporan transaksi berhasil dilakukan atau tidak.

4.1.2.1. Flow Map Penyelamatan kredit

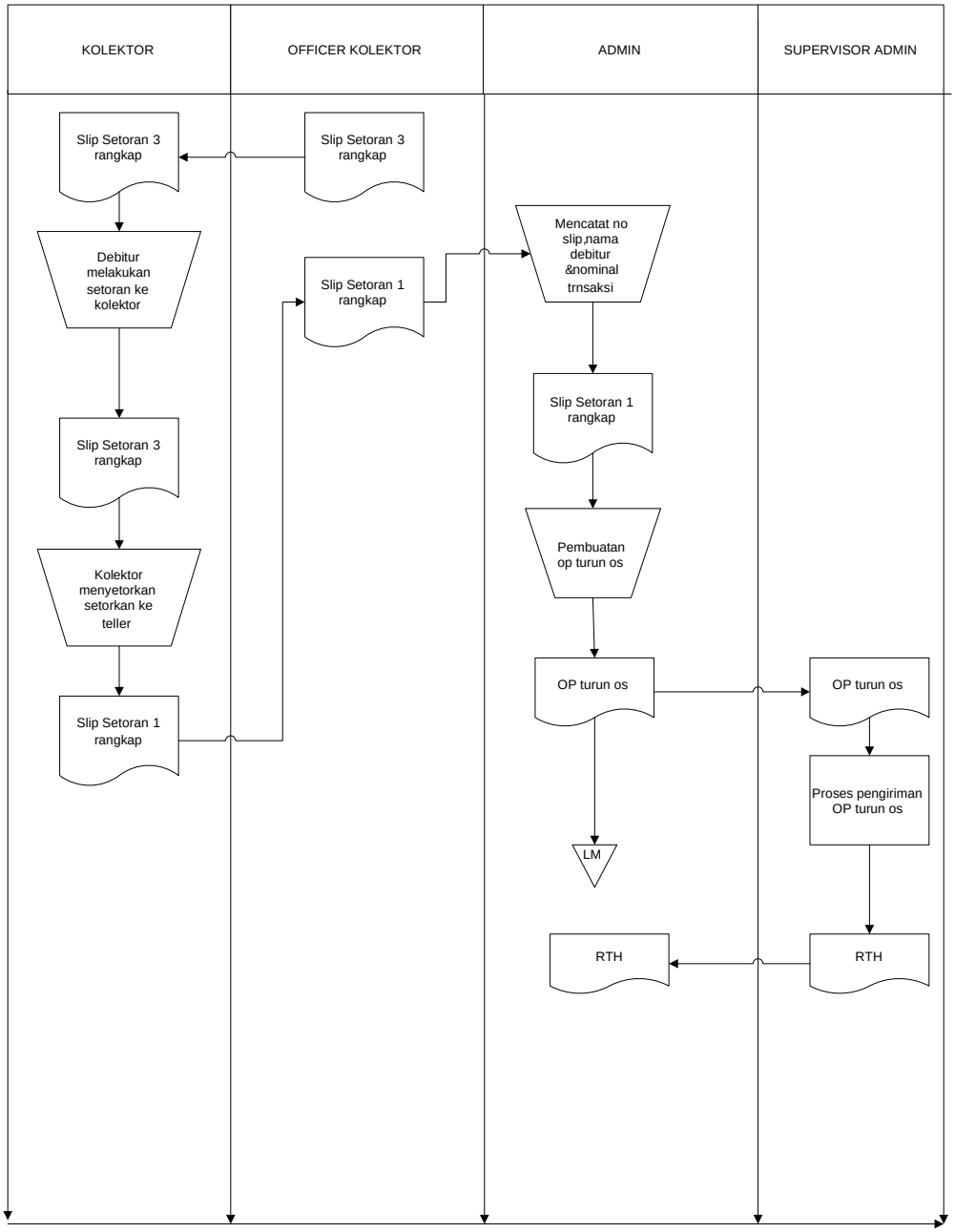
Alur prosedur sistem informasi penyelmatan kredit, digambarkan dalam bentuk flowmap pada gambar 4.5.



Gambar 4.5. Flowmap Sistem Informasi Penyelamatan Kredit



Gambar 4.6. Flowmap Otoritas pembukuan Sedang Berjalan



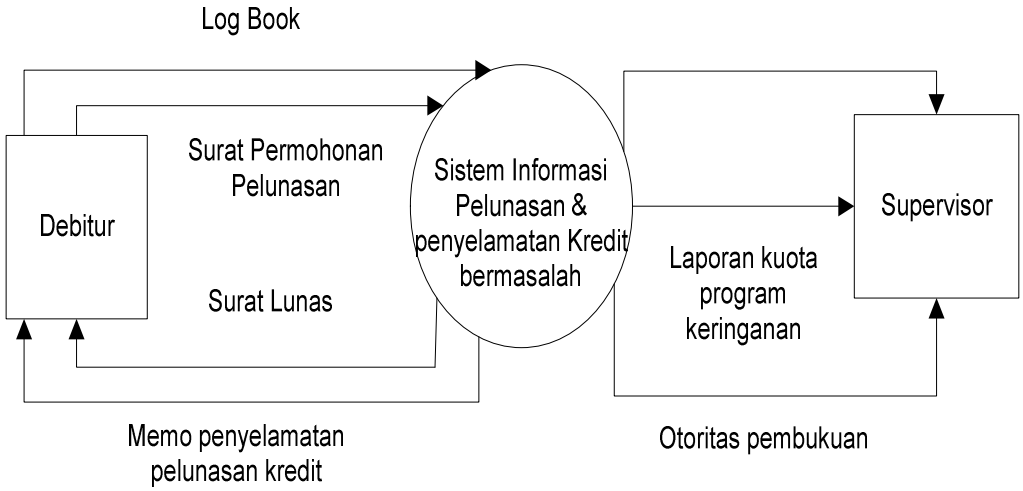
Gambar 4.7. Flowmap Sistem Informasi otoritas pembukuan turun outstanding yang sedang berjalan

Keterangan :

1. OP : Otoritas Pembukuan
2. MPPK : .Memo Penyelamatan Pelunasan Kredit
3. RTH : Rekap Transaksi Harian.

1.1.2.2. Diagram Kontek yang Berjalan

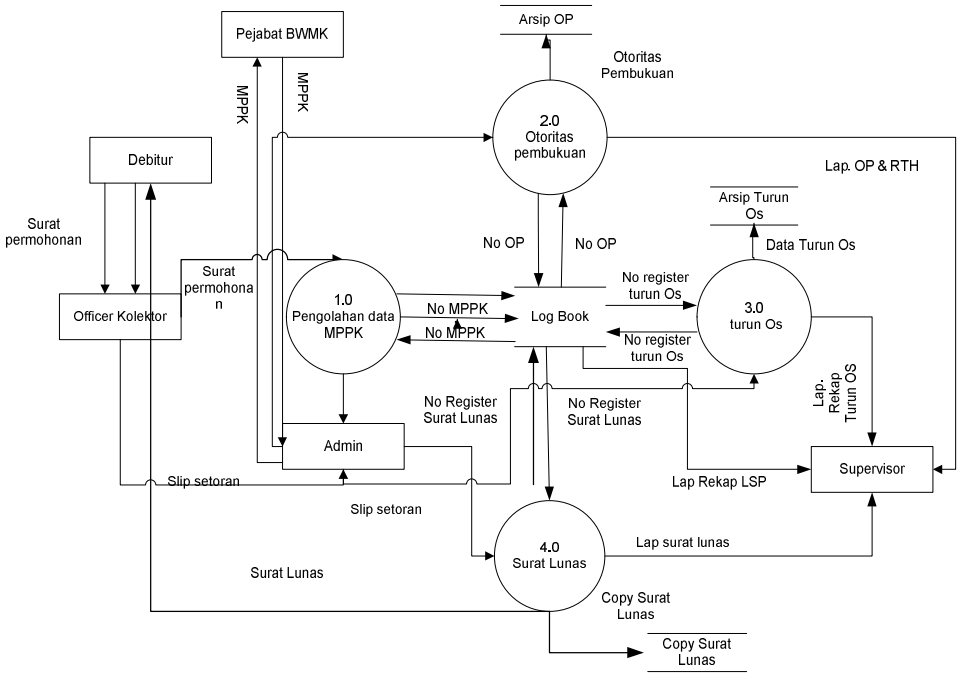
Diagram konteks ini menggambarkan entitas yang saling berhubungan, entitas yang berhubungan ini adalah entitas internal dan entitas eksternal. Entitas internal Officer Kolektor, Admin dan supervisor, sedangkan entitas eksternal Debtur terdapat pada tabel 4.8.



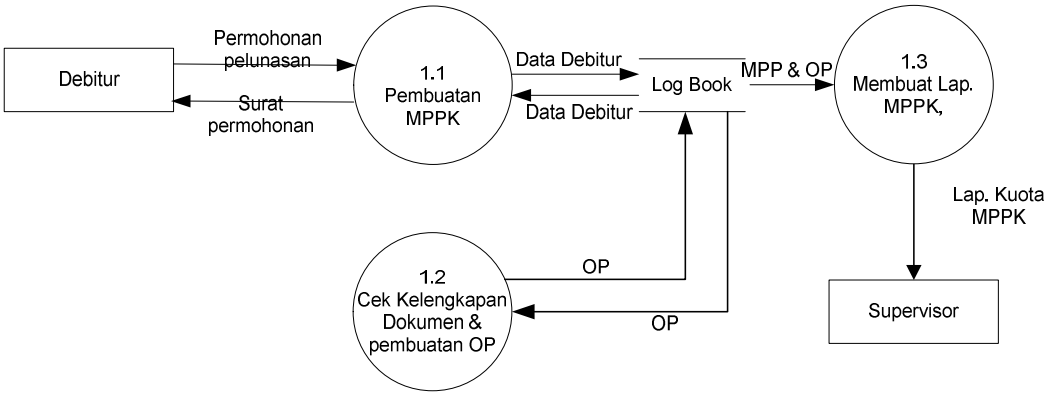
Gambar 4.8. Diagram Kontek yang Berjalan

4.1.2.3 . Data Flow Diagram Sistem Informasi Pelunasan & Penyelamatan Kredit Yang Berjalan

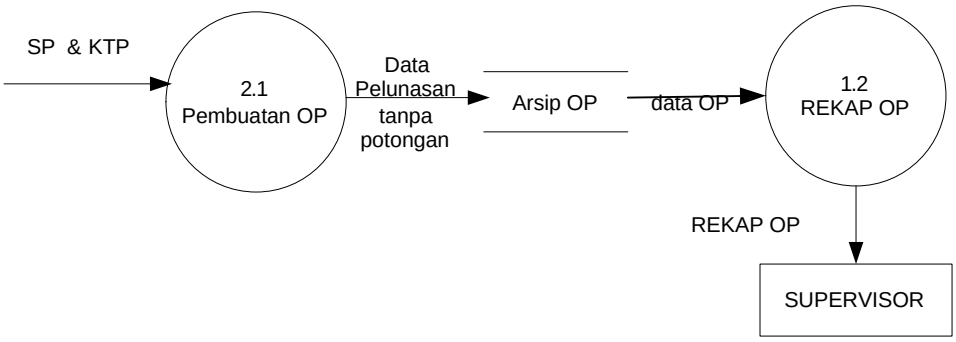
Diagram arus data ini diberi simbol suatu panah yang mengalir diantara proses, simpanan data. Arus data dapat berupa masukan dari suatu sistem atau dari proses sistem.



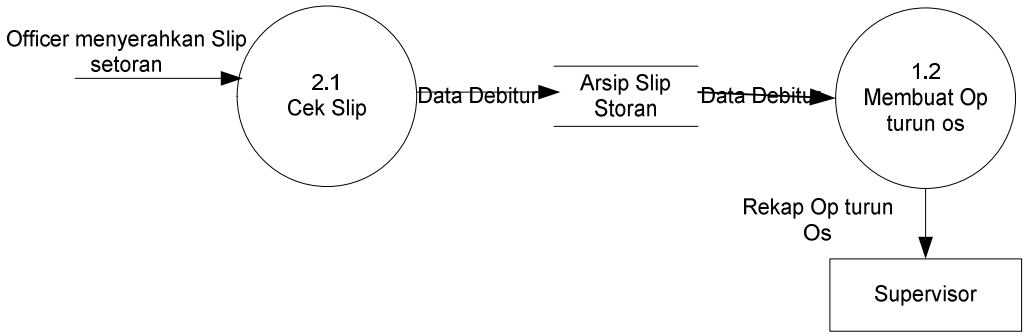
Gambar 4.9. DFD Level 1 SI Pelunasan & Penyelamatan Kredit Bermasalah



Gambar 4.10 DFD Level 2.Penyelamatan Kredit



Gambar 4.11 DFD level 2 Otoritas pembukuan



Gambar 4.12 DFD Level 2. Otorits Pembukuan turun OS

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Setelah mengetahui sistem yang ada saat ini, penulis meyimpulkan bahwa ada beberapa proses yang masih manual dan sering kali menghambat waktu dan kinerja karyawan.

Adapun beberapa kelemahan dan pemecahan dari sistem informasi yang sedang berjalan terdapat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Informasi yang Sedang Berjalan

No	Kelemahan Sistem	Pemecahan Masalah
1.	Penyimpanan data debitur yang tidak teratur, menyebabkan data tidak terkontrol dan sering kali rusak atau pun hilang.	1. Rancangan program aplikasi yang dibuat, pengolahan data akan terintegrasi dan tersimpan dalam database yang memungkinkan file perusahaan tersimpan dengan baik rapih dan mudah dicari.
2.	Sering kali terjadi kesalahan dalam	2. Dengan Rancangan program aplikasi

	penghitungan Bunga dan penalti.		yang dibuat, dapat mempermudah Officer atau admin dalam melakukan proses penghitungan bunga dan penalti, sehingga dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas kerja baik officer ataupun admin.
3.	Belum adanya pembuatan laporan data kouta program keringanan pinjaman secara berkala.	3	Dengan rancangan aplikasi yang dibuat, dapat memudahkan dalam proses pembuatan laporan program keringanan pinjaman.

4.1.3.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses untuk menghasilkan pengolahan data yang berbasis komputer dengan memberikan gambaran secara umum kepada pemakai tentang sistem yang baru.

4.1.3.2. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk menghasilkan perancangan pengolahan data yang berbasis komputer dengan memberikan gambaran secara umum kepada pemakai tentang sistem yang baru.

Perancangan sistem ini meliputi diagram alir dokumen, diagram konteks dan diagram alir data. Tahap perancangan ini akan memberikan gambaran mengenai aliran informasi dan proses yang sedang berjalan dalam sistem.

Perancangan sistem yang akan dibuat bertujuan untuk mendapatkan beberapa tahapan agar dalam pembuatan sistem baru dapat lebih terarah dan lebih terurut, sehingga apabila pada sistem yang telah dibuat terdapat kesalahan dapat segera ditemukan dan diperbaiki dengan mudah.

Adapun perbedaan antara sistem informasi Pelunasan & Penyelamatan Kredit Bermasalah yang sedang berjalan dengan yang diusulkan sebagai berikut :

Pada sistem informasi pelunasan & penyelamatan kredit bermasalah yang diusulkan, pengolahan data telah terintegrasi dan tersimpan dalam sebuah database, perhitungan bunga dan pinalti secara otomatis dan pembuatan laporan pelunasan & penyelamatan kredit bermasalah yang cepat dan tepat waktu.

4.1.3.3.Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

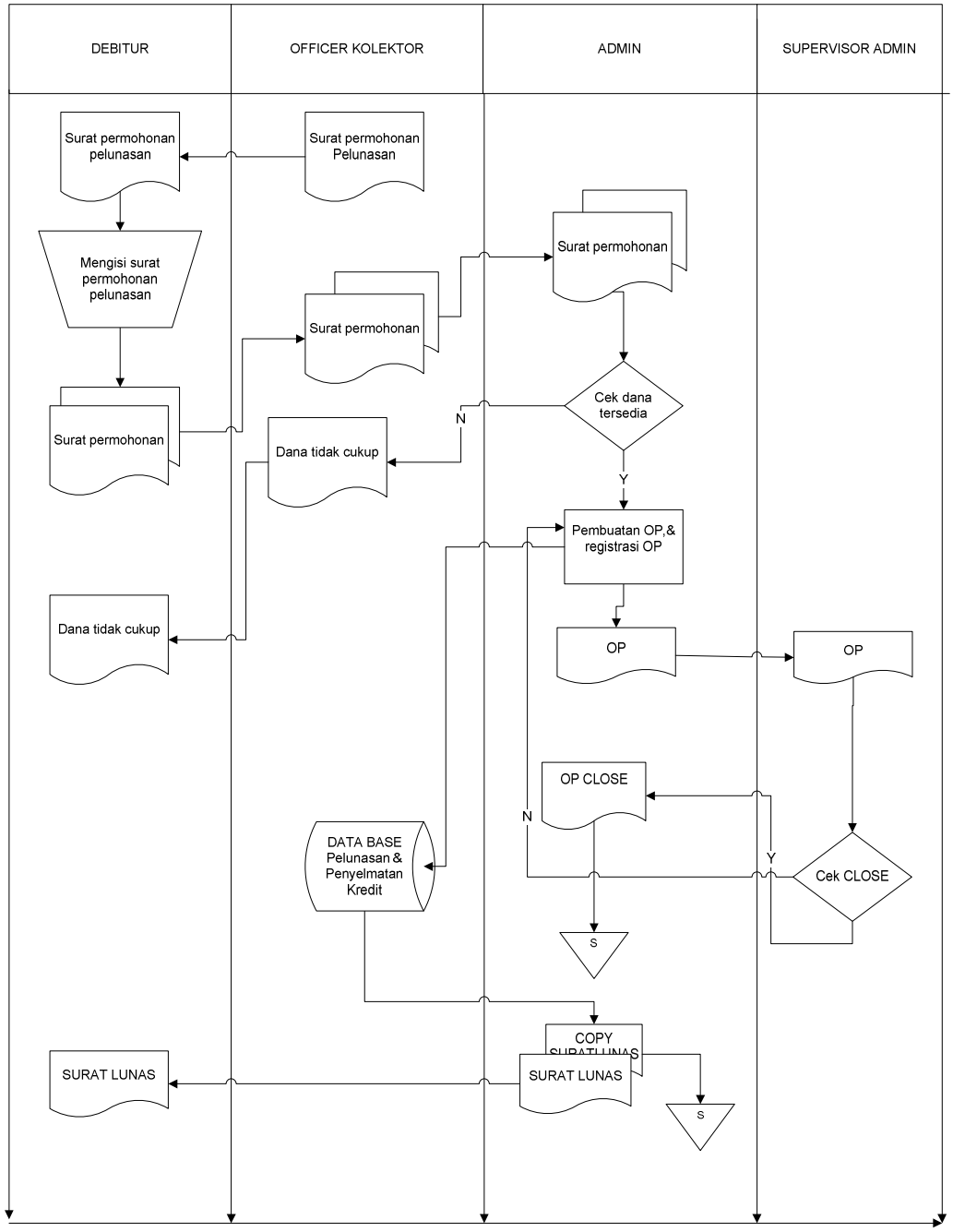
Perancangan proses merupakan suatu tahap lanjutan dari tahap analisis sistem dimana pada tahap ini penulis akan merancang pengembangan sistem yang berjalan. Didalam perancangan proses ini bisa dijelaskan lebih detail perubahan-perubahan yang dilakukan terhadap sistem lama sehingga sistem baru yang diusulkan dapat lebih menjamin ketepatan informasi dan meminimalis permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada sistem lama.

4.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

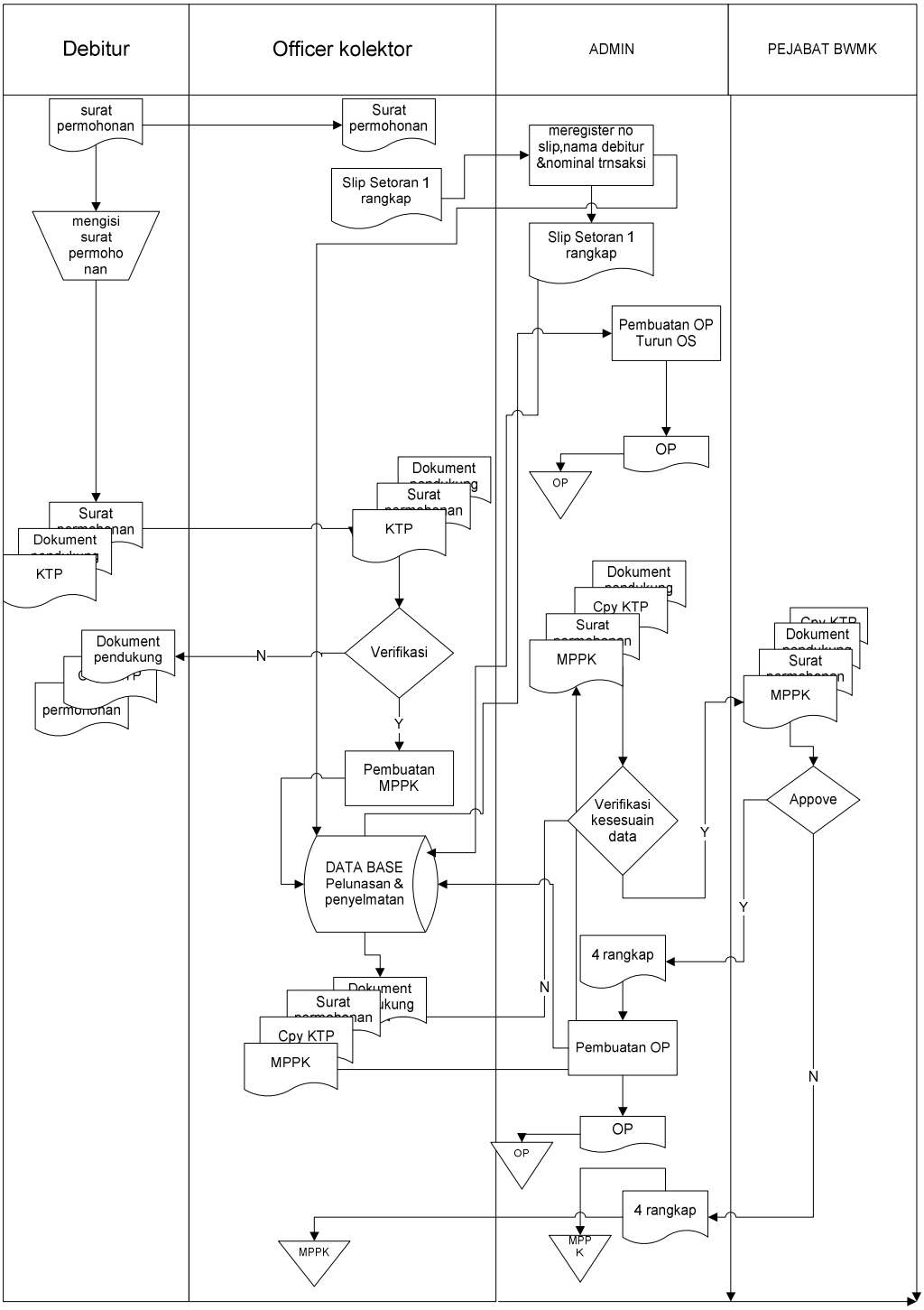
Perancangan prosedur merupakan suatu tahap lanjutan dari tahap analisis sistem dimana pada tahap ini penulis akan merancang sebuah sistem yang baru. Didalam perancangan prosedur ini bisa dijelaskan lebih detail perubahan-perubahan yang dilakukan terhadap sistem lama sehingga sistem baru yang diusulkan dapat lebih menjamin ketepatan informasi dan meminimalis permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada sistem lama.

4.2.1 Flowmap SI Pelunasan dan pnyelamatan Kredit yang Diusulkan

Bentuk dari perancangan Flowmap yang diusulkan dapat terlihat jelas pada gambar 4.13 :



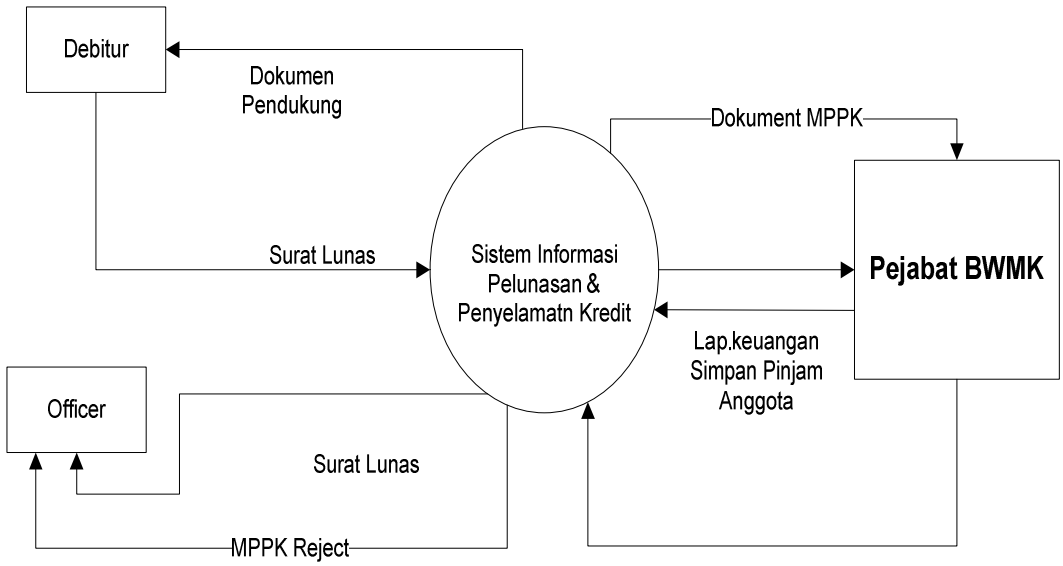
Gambar 4.13.Flowmap Sistem Informasi Otoritas Pembukuan yang di usulkan



Gambar 4.14 Flowmap Sistem Informasi OP Turun Outstanding dan Penyelamatan Kredit yang Diusulkan

4.2.3.1. Diagram Kontek SI Pelunasan & Penyelamatan Kredit yang Diusulkan

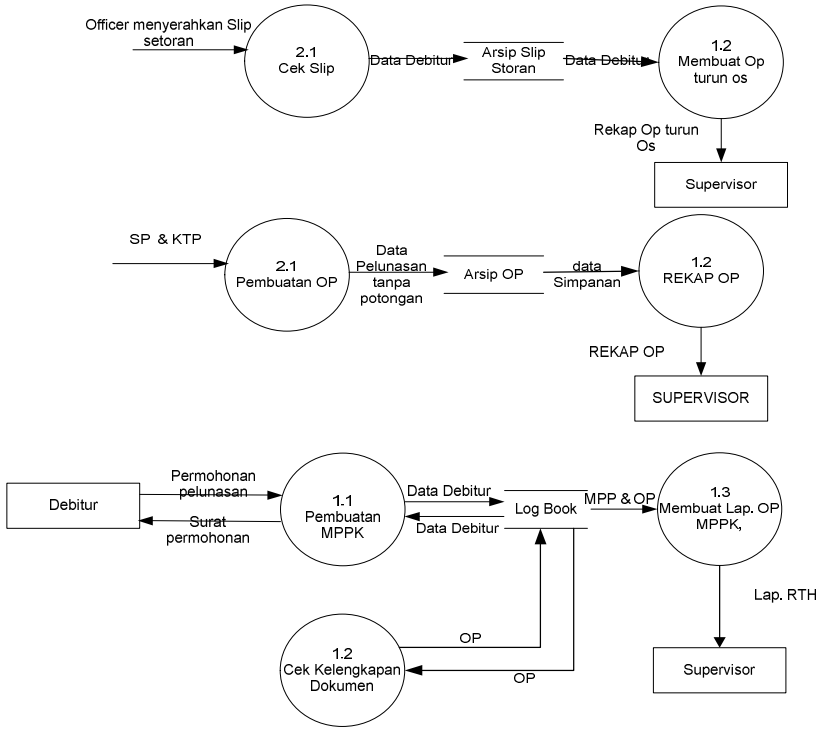
Diagram konteks ini menggambarkan entitas yang saling berhubungan, entitas yang berhubungan ini adalah entitas internal dan entitas eksternal. Entitas Officer Collection, sedangkan entitas eksternal Debitu dan Supervisor terdapat pada Gambar 4.15



Gambar 2.15 Diagram Kontek yang Diusulkan

4.2.3.2. Data Flow Diagram SI Pelunasan & Penyelamatan Kredit yang Diusulkan

Penggambaran dalam diagram ini menekankan pada kerja atau proses apa saja yang terjadi dalam sistem pelunasan dan penyelamatan kredit. Rancangan DFD yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 4.16 :



Gambar 4.16 Data Flow Diagram SI Pelunasan & Penyelamatan Kredit yang Diusulkan

4.2.3.3. Kamus Data

Berikut ini adalah kamus data dari masing-masing data pelunasan & penyelamatan kredit:

1. Nama Arus Data : OP

   Alias :-

Bentuk Data : Dokumen cetakan computer

Deskripsi :Untuk melakukan pelunasan tanpa potongan

Aliran Data : Debitur – proses 1, Proses 1 – File Data Debitur, File Data Debitur – proses 2, File Data Debitur – Proses 1, Proses 1 – Debitur.

Struktur Data :Nama_Debitur, CIF,No_Registrasi_OP, no_rekening,no_loan, kode_program,tgl_awal_pinjaman, tgl_habis_pinjaman,plafon,open_blokir,approval_pejabat,tgl_transaksi,Nominal_pembayaran,Outstanding,Bunga_berjalan,denda,penalty

Nama Arus Data : MPPK

Alias -

Bentuk Data : Dokumen cetakan computer

Arus Data :

Deskripsi : Untuk pelunasan diskon

Periode : dalam satu bulan 20 pengajuan

Struktur Data :CIF,No_loan,No_Rekening,No_registrasi, Nama_Debitur,Nama_produk_pinjaman,Justifikasi, informasi_pembayaran,Sumber_dana,jenis deviasi,lampiran_dokumen,pejabat_BWMK, pokok_pinjaman,Bunga,Denda,Penalty,plafon, tgl_mppk,jenis_program,Nominal_transaksi.

2. Nama Arus Data : OP turun Os

Alias : -

Aliran Data : Debitur-Proses3,Proses3-File Data Penyelamatan, File Data Penyelamatan - Proses 4, File Data Penyelamatan – Proses 3, Proses 3 – Debitur.

Struktur Data : No_transaksi, No_register, Nama_debitur,CIF, No_loan, nominal_pembayaran,approval_pejabat. Outstanding,Plafon.No_slip

4. Nama Arus Data : Surat Lunas

Alias : Bukti Close

Aliran Data : Debitur – Proses 5, Proses 5 – File Data Penyelamatan, File Data Penyelamatan – Proses 6, Proses 5 – Anggota, Proses 6 – Pejabat_BWMK

Struktur Data :No_registrasi,Plafon, alamat_debitur,No_loan, Approve_pejabat,tgl_surat,tgl_close,jenis_program

8. Nama Arus Data : Lap. RTH

   Alias : Laporan Transaksi

   Aliran Data :

   Struktur Data,CIF, No_loan, Tgl_Transaksi,jenis_OP,

4.2.4. Perancangan Basis Data

Kemampuan untuk mengatur atau mengolah sejumlah data dan kecepatan untuk mencari informasi yang relevan adalah aset yang sangat penting bagi suatu organisasi. Untuk mendapatkan himpunan data yang besar dan kompleks harus memiliki alat bantu (*tools*) yang akan menyederhanakan tugas manajemen data dan menambah informasi yang berguna secara tepat waktu. Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari file yang saling berkaitan dengan yang lainnya.

4.2.4.1.Normalisasi

Adapun bentuk normalisasi itu sendiri pada perancangan basis data sistem informasi peminjaman dan pengembalian buku terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

Bentuk Unnormal

{Nama_Debitur,CIF,No_Registrasi,no_Saving,no_loan,kode_produk,Maturty_Date,Open_date,CIF,plafon,tgl_transaksi,Bunga,denda,penalty,
Nama_produk,Nama_produk,CIF,Tempat_lahir,tgl_lahir,Agama,jenis_kelamin,Pekerjaan,Alamat_Debitur,CIF,No_telephon,No_unit,Nama_Unit,Alamat_Unit,Jumlah_Transaksi}

Normalisasi Ke-1

Danamon :

{Nama_Debitur,CIF,No_Registrasi,no_Saving,no_loan,kode_produk,Maturty_Date,Open_date,plafon,tgl_transaksi,Bunga,denda,penalty,Nama_produk, Tempat_lahir,tgl_lahir,Agama,jenis_kelamin,Pekerjaan,Alamat_Debitur,No_telephon,No_unit,Nama_Unit,Alamat_Unit,Jumlah_Transaksi}

Normalisasi Ke-2

Debitur :{CIF*,No_Saving,No_Telephon,Nama_Debitur, Tempat_Lahir,tgl_lahir,Agama,Jenis_kelamin, Alamat_Debitur,pekerjaan_debitur,No_loan**}

Pinjaman :{ CIF,Kode_Produk,Kode_Unit,Open_Open_date Maturty_date}

Transaksi : { CIF* ,No_registrasi,, Tgl_transaksi,Jumlah_Transaksi}

.

Primary Key /kunci Primer

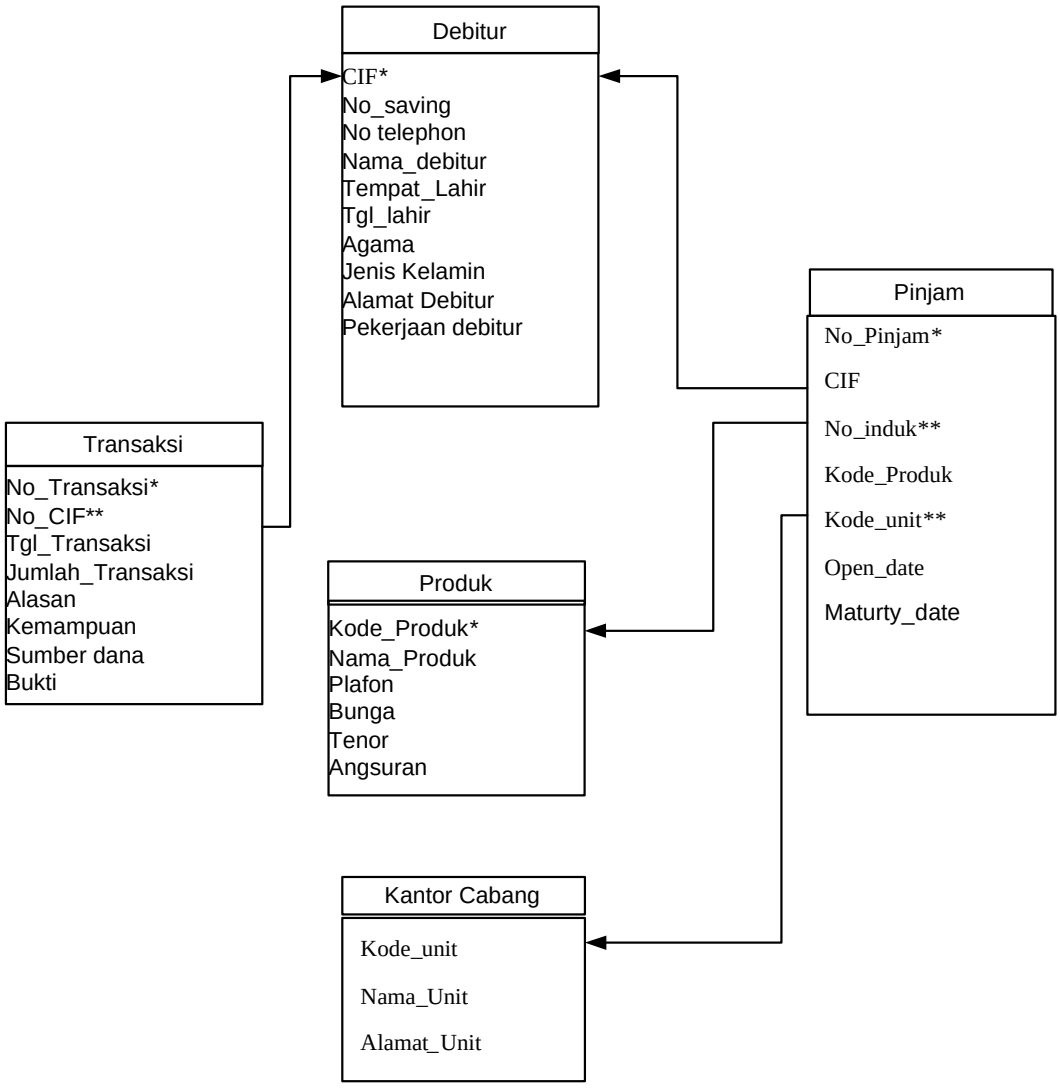
Adalah suatu atribut / satu set atribut yang mengidentifikasikan secara unik dan mewakili setiap kejadian pada suatu entity.

** = *Foreign Key* / Kunci Tamu

Adalah suatu atribut / satu set atribut dan melengkapi hubungan yang menunjukkan ke induknya.

4.2.4.2 Relasi Tabel

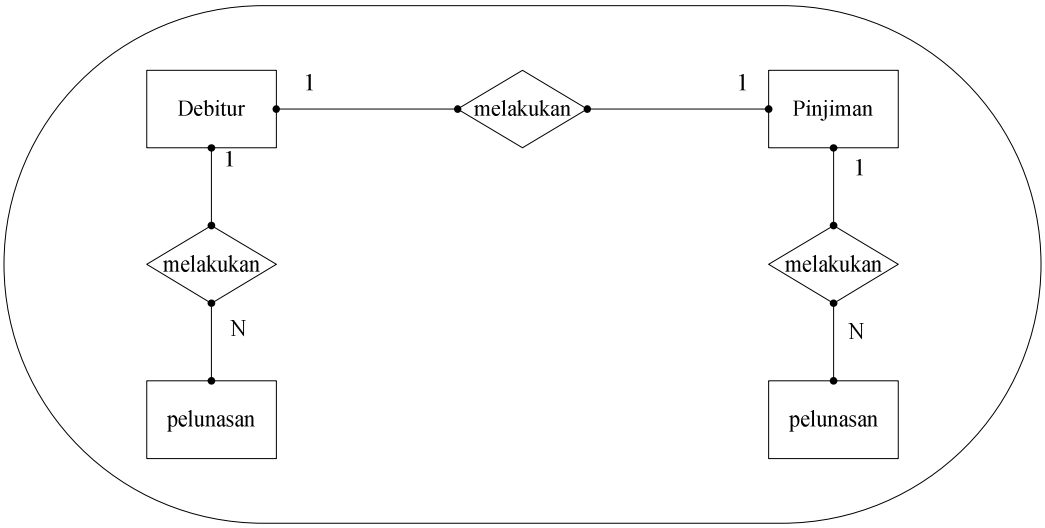
Relasi tabel dari sistem informasi Pelunasan dan penyelamatan kredit terdapat pada gambar 4.17



Gambar 4.17 Relasi Tabel

4.2.4.3.Entity Relationship Diagram (ERD)

Bentuk entity relationship diagram dari sistem informasi Pelunasan & penyelamatan kredit adalah sebagai berikut :



Gambar 4.18

Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file merupakan suatu kumpulan data yang saling terkait dan berhubungan satu dengan yang lainnya. Dalam pemograman diberikan data-data yang akan diolah. Data-data tersebut memberikan suatu tempat penyimpanan yang disebut database. Adapun struktur file database yang ada pada sistem informasi Pelunasan dan penyelamatan kredit terdapat dalam table berikut :

Tabel 4.2 Tabel Debitur

Nama File : Tdebitur Media Penyimpanan : Hardisk Primary Key : No_CIF				
No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1.	No_CIF	Varchar	15	Primary Key
2.	Nama_debitur	Varchar	30	Atribut
3.	No_Saving	Varchar	10	Atribut
4.	Pekerjan_debitur	Vachar	20	Atribut
5.	Agama	Varchar	10	Atribut
6.	Alamat_Debitur	Text	50	Atribut
7.	Jenis_Kelamin	Varchar	1	Atribut
8.	Tempat_Lahir	Vachar	20	Atribut
9.	Tgl_lahir	date	-	Atribut
10.	No_telephon	Varchar	12	Atribut

Tabel 4.3 Tabel Pinjam

Nama File : TPinjam Media Penyimpanan : Hardisk Primary Key : No_CIF				
No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1.	No_CIF	Varchar	15	Primary Key
2.	No_loan	Varchar	15	Forgein key
3.	Kode_produk	Varchar	5	Atribut
4.	Kode_Unit	Varchar	15	Atribut
5.	Open_date	Date		Atribut
6.	Maturty_Date	Date		Atribut

Tabel 4.4 Tabel Transaksi

Nama File : TTransaksi Media Penyimpanan : Hardisk Primary Key : No_CIF				
No	Nama Field	Type	Width	Keterangan
1.	No_CIF	Char	15	Primary Key
2.	No_loan	Char	10	Forgein Key
3.	Tgl_transaksi	Date		Atribut
4.	No_register	Varchar	30	Atribut

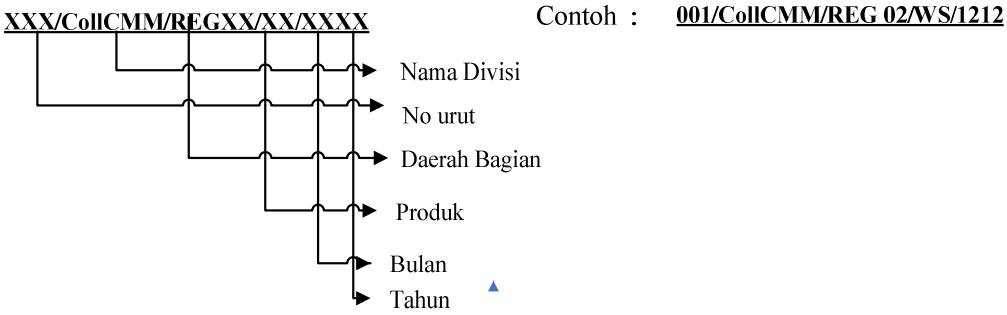
5.	Jumlah_Transaksi	Int	10	Atribut
6.	Alasan	Text		Atribut
7.	Kemampuan	Text		Atribut
8.	Sumber_dana	Text		Atribut
9	Bukti_pendukung	Varchar	15	Atribut

4.2.4.5. Kodefikasi

Sistem pengkodean pada umumnya bertujuan untuk mempermudah pemasukan data, penyusunan data dan pencarian data. Pengkodean terhadap data identifikasi tertentu dilakukan pada No registrasi dan CIF,jenis program, tanggal bulan dan tahun.

Perancangan No registrasi dan No CIF dilakukan untuk membedakan antara yang satu dengan yang lainnya. Pengkodean No registrasi dapat dilihat dibawah ini :

No_registrasi



Selain itu perancangan No Registrasi dirancang agar membedakan antara produk satu dengan yang lainya.

NO CIF ;

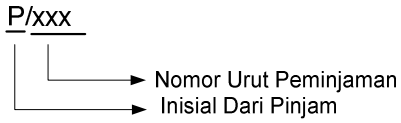
Contoh :

NO HP 085678906**4436677**

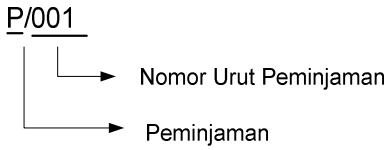
4436677 → CIF

No CIF (Customer Information File) di ambil 7 digit belakang dari no HP atau Tlp debitur

Untuk perancangan kode nomor pinjaman dimaksudkan untuk lebih memudahkan dalam proses pencarian data peminjaman.



Contoh :



4.2.6. Perancangan Antar Muka

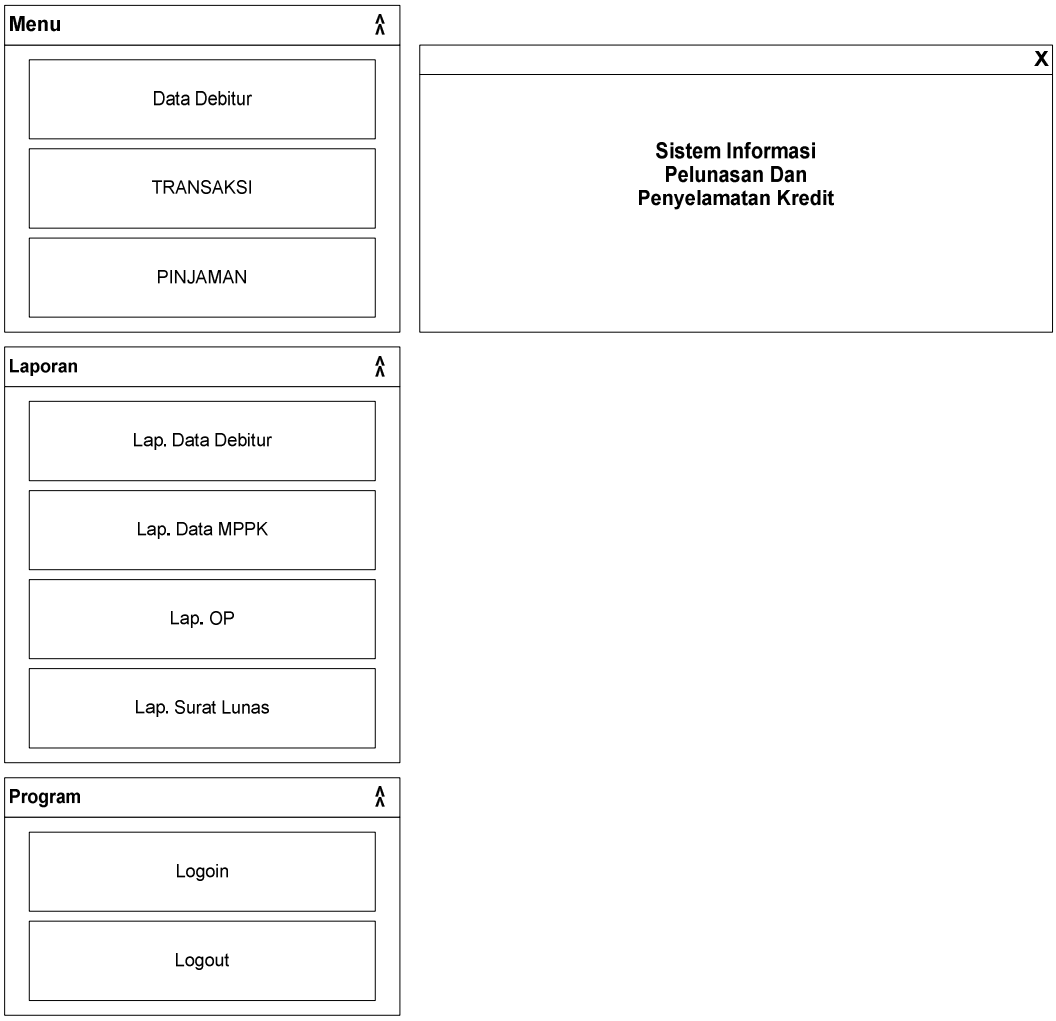
Perancangan antar muka dan output dimaksudkan untuk menentukan bentuk yang akan dihasilkan oleh sistem yang akan dirancang. Perancangan informasi yang akan diberikan kepada user, sebagai hasil pengolahan aplikasi sistem informasi.

4.2.6.1 Struktur Menu

Perancangan dari bentuk struktur menu program yang diusulkan bertujuan untuk penyusunan pada suatu program sehingga program tersebut tersusun dengan benar dan dapat digunakan dengan mudah oleh penggunanya. Adapun bentuk dari struktur menu yang diusulkan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

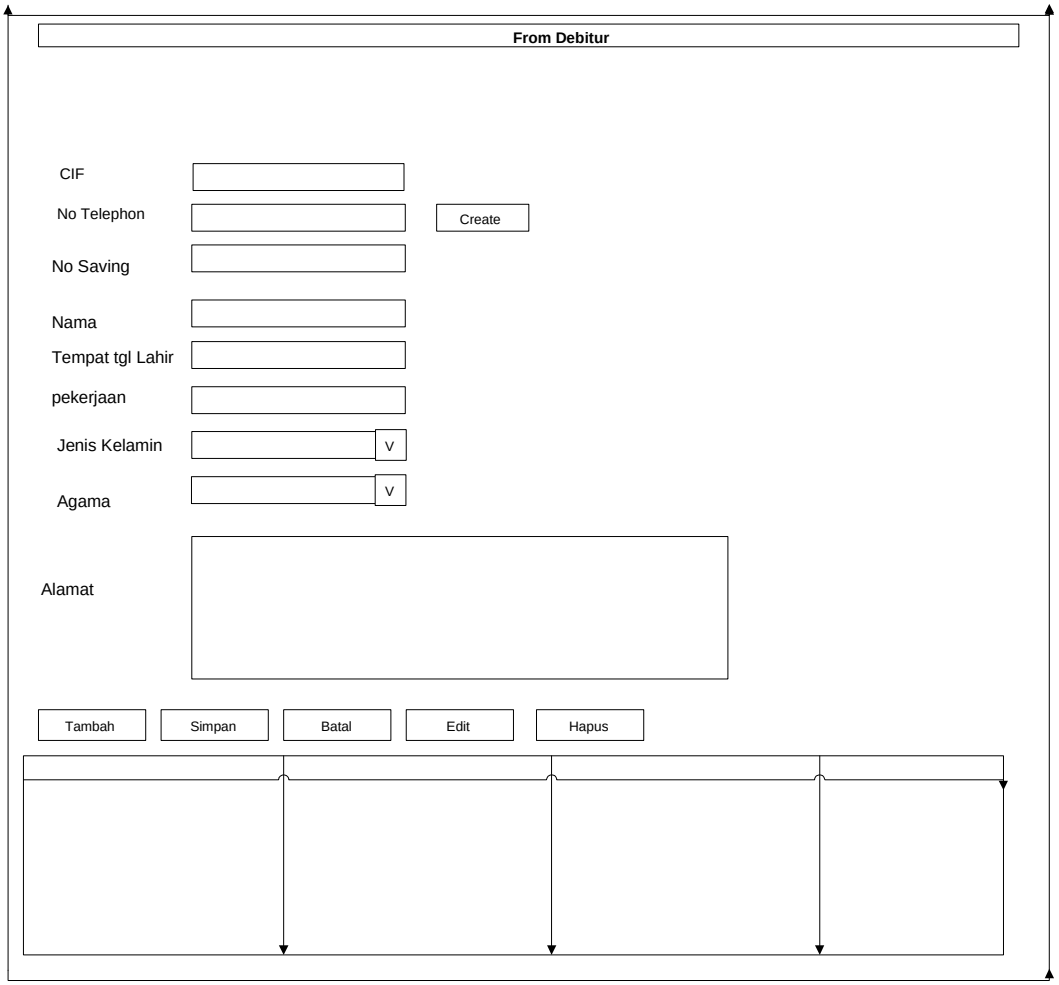
4.2.5.2 Perancangan Input

Perancangan input merupakan proses informasi, dimana data sebagai masukan (*input*) untuk sistem, informasi hasil dari sistem informasi tidak lepas dari data yang dimasukkan. Hasil dari perancangan input digunakan memperoleh pengisian database. Adapun tampilan perancangan input adalah sebagai berikut :



Gambar 4.20 Rancangan Menu Utama

Berikut ini adalah rancangan form untuk Debitur, dimana data-data debitur yg mengikuti program keringanan akan diinputkan ke dalam form untuk Debitur

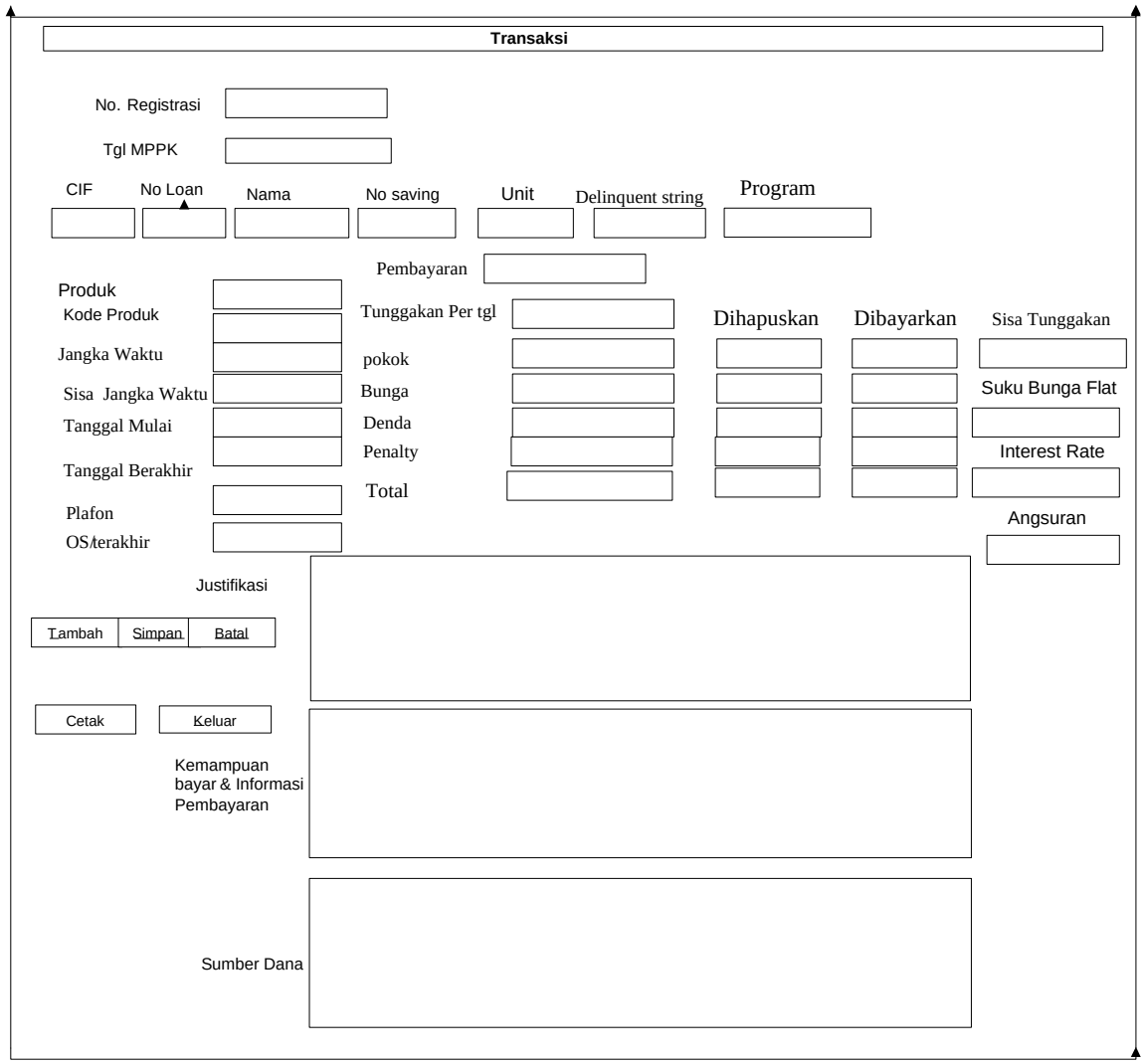


Gambar 4.21 Rancangan Form Debitur

Tabel 4.5 Penggunaan Tombol di Form Debitur

No	Nama Tombol	Kegunaan
1.	Tombol Tambah	Untuk melakukan Penginputan baru
2.	Tombol Simpan	Untuk menyimpan data ke database
3.	Tombol Batal	Untuk membatalkan proses yang dilakukan
4.	Tombol Ubah	Untuk mengubah data yang diisi
6.	Tombol Keluar	Untuk keluar dari form Debitur
7	Tombol Cari	Untuk mencari data
8	Tombol Cetak	Untuk Mencetak data
9	Tombol Create	Untuk Membuat No CIF baru

Berikut ini adalah rancangan form Transaksi, dimana Debitur Melakukan Pelunasan tanpa potongan dan potongan akan diinputkan ke dalam form Transaksi.



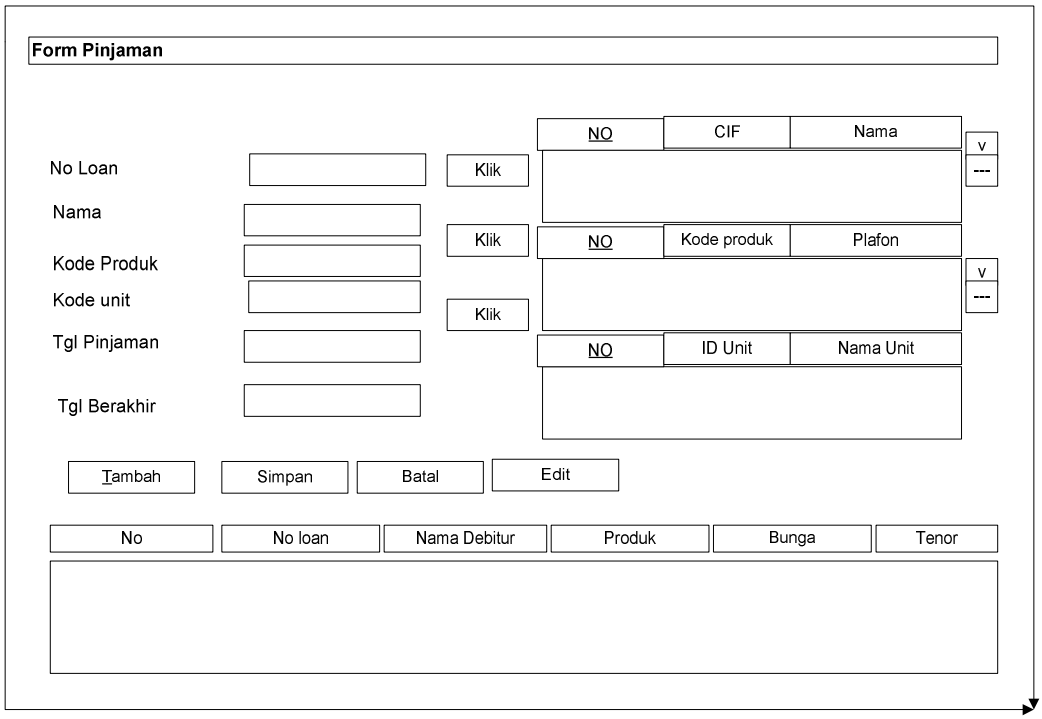
Gambar 4.22 Rancangan Form Transaksi

Tabel 4.6 Penggunaan Tombol di Form Transaksi

No	Nama Tombol	Kegunaan
1.	Tombol Tambah	Untuk melakukan transaksi baru
2.	Tombol Simpan	Untuk menyimpan data ke database
3.	Tombol Batal	Untuk membatalkan proses yang dilakukan
4.	Tombol Ubah	Untuk mengubah data yang diisi

6.	Tombol Keluar	Untuk keluar dari form Transaksi
7	Tombol Cari	Untuk Mencari data

Berikut ini adalah rancangan From Pinjaman.



Tabel 4.7 Penggunaan Tombol Form Pinjam

No	Nama Tombol	Kegunaan
1.	Tombol Tambah	Untuk melakukan transaksi baru
2.	Tombol Simpan	Untuk menyimpan data Surat Lunas ke database
3.	Tombol Batal	Untuk membatalkan proses yang dilakukan
4	Tombol Edit	Untuk mengubah data Debitur
6.	Tombol Klik	Untuk input outomatis

4.2.5.3.Perancangan Output

Perancangan output atau keluaran, menyediakan sarana interaksi antar user dan rancangan sistem aplikasi. Sistem akan menampilkan data keluaran yang diinginkan untuk melakukan pencetakan dengan bersumber pada basis data sehingga hasil keluarannya sesuai dengan yang diharapkan. Perancangan output pada Bank Danamon terdiri dari :

a. Laporan MPPK
b. Laporan OP
c. Laporan Pinjaman

Berikut adalah rancangan untuk laporan data MPPK laporan ini dibuat untuk mempermudah Admin dalam pembuatan laporan kepada Manager/supervisor.

REKAP MPPK

No	No Registrasi MPPK	Nama	CIF	NO LOAN	NO SAVING

Gambar 2.18 Rancangan Laporan Data MPPK

Berikut adalah rancangan form untuk laporan data OP sama seperti laporan MPPK periode laporan ini dibuat untuk mempermudah teknisi dalam pembuatan laporan kepada koordinator.

REKAP OP

No	NO REGISTRSI OP	Nama	CIF	NO LOAN	NO SAVING

Gambar 4.23 Rancangan Laporan Data Pinjam

No	Tgl pinjam	No Registrasi	No Loan	Nama Debitur	Alamat	Plafon

Gambar 2.24 Rancangan Laporan Data Pinjaman

Berikut adalah rancangan form untuk laporan data pinjam,laporan ini dibuat untuk mempermudah teknisi dalam pembuatan laporan kepada Supervisor.